

**PERAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) SEBAGAI PILAR  
KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI LOKAL**

**Adinda Aulia Rahma<sup>1</sup>, Naj'la<sup>2</sup>, Wasila Rahma Sarita<sup>3</sup>, Yulia Novita<sup>4</sup>**  
Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[adindaauliarahma016@gmail.com](mailto:adindaauliarahma016@gmail.com)<sup>1</sup>, [najlabagan@gmail.com](mailto:najlabagan@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[wasilaramasaritarita@gmail.com](mailto:wasilaramasaritarita@gmail.com)<sup>3</sup>, [Yulia.Novita@uin-suska.ac.id](mailto:Yulia.Novita@uin-suska.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sebagai pilar kewirausahaan dalam mendorong pembangunan ekonomi lokal. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya UKM dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan roda ekonomi masyarakat, serta menggali potensi lokal sebagai kekuatan ekonomi daerah. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, dengan menganalisis berbagai sumber literatur seperti artikel ilmiah, laporan resmi, dan data sekunder yang relevan. Analisis dilakukan secara dekriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai keterkaitan antara UKM, kewirausahaan, dan dinamika pembangunan lokal. Hasil kajian menunjukkan bahwa UKM memiliki kontribusi nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, tantangan seperti keterbatasan modal, rendahnya kapasitas manajerial, serta keterbatasan akses teknologi dan pasar masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan, pembinaan berkelanjutan, dan sinergi multipihak untuk memperkuat posisi UKM dalam pembangunan ekonomi yang inklusif.

Kata Kunci: UKM, Kewirausahaan, Pembangunan Ekonomi Lokal, Peran UKM

**Abstract**

This study aims to examine the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as a pillar of entrepreneurship in driving local economic development. The research is based on the strategic importance of MSMEs in generating employment, stimulating community-based economic strength. This study employs a literature review method by analyzing a variety of sources, including scholarly articles, a descriptive qualitative approach to gain a comprehensive understanding of the relationship between MSMEs, entrepreneurship, and local development dynamics. The findings indicate that MSMEs make a significant contribution to regional economic growth. However, challenges such as limited access to capital, low managerial capacity, and barriers in accessing technology and markets continuous capacity building, and multi-stakeholder collaboration are essential to strengthen the role of MSMEs in inclusive and sustainable economic development.

Keyword: MSMEs, Entrepreneurship, Local Economic, Development, Role of MSMEs

## **PENDAHULUAN**

Indonesia menjadi negara yang mempunyai ekonomi yang cukup tertinggal dengan negara-negara lainnya, maka dari itu perlunya perhatian yang cukup lebih khusus untuk memajukan-nya dan mengejar negara lainnya seperti membangun perekonomian lokal yang bisa menjadi pilar kewirausahaan. Pembangunan ekonomi lokal merupakan fondasi yang penting bagi terciptanya kesejahteraan masyarakat dan penguatan daya saing daerah. UKM memiliki posisi dominan dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menjadi tulang punggung pergerakan ekonomi rakyat.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai lebih dari 60% dengan penyerapan tenaga kerja hampir 90% (Desak Ayu Sriary Bhegawati, Pande Ketut Ribek, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa UKM bukan hanya sekedar pelaku usaha kecil, tetapi menjadi pilar utama dalam struktur ekonomi nasional. Bahkan dalam masa krisis, UKM terbukti lebih tangguh karena mampu beradaptasi dengan cepat dan memanfaatkan peluang secara fleksibel (Suyatno & Suryani, 2022).

Kewirausahaan menjadi kekuatan utama yang mendorong pertumbuhan UKM. Kewirausahaan tidak hanya sebatas menciptakan bisnis baru, tetapi juga sebagai instrumen penggerak inovasi, transformasi sosial, serta penciptaan nilai tambah dan ekonomi. Dalam konteks lokal, kewirausahaan berperan mempercepat pengembangan potensi daerah melalui inovasi yang berbasis pada kearifan lokal, sumber daya alam dan budaya masyarakat.

Pekembangan yang signifikan dan kita rasakan menjadi perubahan yang besar dalam kewirausahaan saat ini. Integrasi e-commerce dalam mengatasi strategi usaha pada para pelaku UKM serta mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Sinergi antara inovasi teknologi dan kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

Namun demikian, berbagai tantangan masih dihadapi oleh pelaku UKM dalam mengoptimalkan peran kewirausahaan, diantaranya keterbatasan akses terhadap modal, rendahnya literasi digital, serta lemahnya kapasitas manajerial. Pelaku usaha lokal masih perlu peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, pendampingan, dan akses informasi menjadi aspek krusial dalam penguatan ekosistem kewirausahaan lokal.

Peran pemuda juga tak bisa diabaikan. Keterlibatan pemuda dalam aktivitas kewirausahaan menjadi salah satu strategi potensial dalam pembangunan ekonomi lokal.

Dengan membangun ekosistem mkewirausahaan yang inklusif melibatkan sektor publik, swasta, dan akademisi akan tercipta linhgkungan yang mendorong terciptanya invonasi dan bisnis-bisnis baru yang berkelanjutan.

Melihat hal tersebut peran UKM sangat penting untuk membangun ekonomi lokal, maka kajian ini akan memperdalam kontribusi konkret UKM sebagai pilar kewirausahaan serta strategi yang tepat guna memperkuat fungsinya dalam konteks pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan adaptif.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) sebagai pendekatan utama dalam memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Studi pustaka dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi ilmiah seperti buku, jurnal penelitian, laporan resmi dari lembaga pemerintah, serta publikasi akademik lainnya yang relevan dengan pembahasan mengenai UKM dan peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi lokal.

Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang bersifat eksploratif dan konseptual, yaitu untuk memahami secara mendalam bagaimana UKM dapat berperan sebagai pilar kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui pengumpulan dan penelaahan literatur, peneliti berusaha membangun kerangka pemahaman teoritis dan empiris yang dapat menjelaskan keterkaitan antara UKM, kewirausahaan, dan pembangunan ekonomi lokal.

Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan tingkat relevansi dan kemutakhiran informasi. Literatur yang dianalisis mencakup publikasi dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir, baik dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan keabsahan dan kualitas akademik dari setiap referensi. Selain itu, data sekunder seperti statistik ekonomi, data UMKM nasional dan daerah, serta dokumen peraturan perundang-undangan juga digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat analisis.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti mengolah dan menyajikan hasil kajian pustaka dengan cara menyusun, mengelompokkan, dan membandingkan isi literatur untuk menghasilkan pemahaman yang sistematis terhadap permasalahan yang dikaji. Fokus analisis diarahkan pada isu-isu utama seperti kontribusi UKM terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja, peran kewirausahaan

dalam pengembangan UKM, tantangan yang dihadapi pelaku UKM di daerah, serta strategi pemberdayaan ekonomi lokal berbasis kewirausahaan.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual yang jelas mengenai posisi strategis UKM dalam pembangunan ekonomi lokal serta menyajikan rekomendasi yang di jadikan rujukan bagi peneliti lanjutan maupun pengambil kebijakan di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.

## **Pembahasan**

Peran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam pembangunan ekonomi lokal tidak bisa dipandang sebelah mata. UKM telah menjadi bagian penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat, terutama di daerah-daerah yang jauh dari pusat kota. Selain menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, UKM juga menjadi wadah bagi tumbuhnya semangat wirausaha yang mandiri. Dalam konteks ini, hubungan antara UKM dan kewirausahaan sangat erat dan saling menguatkan. UKM menjadi wadah nyata dari aktivitas kewirausahaan yang muncul dari masyarakat, dan kewirausahaan menjadi jiwa dari keberlangsungan UKM itu sendiri.

Pembahasan dalam bagian ini akan menguraikan berbagai aspek yang menunjukkan bagaimana UKM berperan sebagai pilar kewirausahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal. Mulai dari perannya sebagai penggerak ekonomi, keterkaitannya dengan inovasi dan teknologi, hingga tantangan yang dihadapi serta upaya pemberdayaan yang perlu dilakukan.

### **1. UKM Sebagai Penggerak Ekonomi Lokal**

Di banyak daerah, UKM menjadi penggerak utama ekonomi lokal. UKM hadir di berbagai sektor seperti perdagangan, jasa, kuliner, kerajinan, dan industri rumah tangga. Keberadaan UKM memungkinkan perputaran ekonomi terjadi secara langsung di tingkat masyarakat. Tidak hanya itu, UKM juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, terutama tenaga kerja informal yang sulit diakomodasi oleh perusahaan besar. UKM memiliki potensi besar dalam penyerapan tenaga kerja dan mendukung struktur ekonomi nasional yang lebih merata (Gustika & Susena, 2022)

### **2. Kewirausahaan sebagai Fondasi Pertumbuhan UKM**

UKM tidak akan tumbuh tanpa semangat kewirausahaan dari pelakunya. Kewirausahaan bukan hanya soal mendirikan usaha, melainkan tentang bagaimana seseorang mampu melihat peluang, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Banyak pelaku UKM yang memulai usahanya dari nol dengan modal terbatas, namun mampu

bertahan karena ketekunan dan kreativitasnya. Nilai-nilai inilah yang menjadi dasar kuat dari kewirausahaan lokal yang terus berkembang seiring waktu.

### **3. Teknologi dan Digitalisasi dalam Usaha Kecil**

Dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan teknologi telah membantu pelaku UKM untuk memperluas jangkauan pasar. E-commerce menjadi salah satu sarana yang paling banyak digunakan, terutama oleh UKM yang berada di sektor perdagangan dan kuliner. Dengan adanya platform digital, UKM tidak lagi terbatas oleh lokasi geografis. Penerapan teknologi modern telah mendorong pertumbuhan usaha kecil di berbagai wilayah serta menciptakan peluang baru di tingkat lokal (Putri Safa Aulia Lubis & Sefianza Suhana Sinaga, 2024).

### **4. Tantangan Struktural yang Menghambat UKM**

Meski potensinya besar, UKM tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu yang paling umum adalah keterbatasan modal. Banyak pelaku UKM kesulitan untuk mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena terbatasnya jaminan atau kurangnya catatan keuangan. Di sisi lain, lemahnya kemampuan manajerial dan perencanaan usaha menjadi kendala yang sering ditemui. Tanpa pengetahuan dasar mengenai pengelolaan keuangan, pemasaran, atau pengembangan produk, UKM sulit berkembang dalam jangka panjang

### **5. Pemberdayaan Berbasis Potensi Lokal**

Salah satu keunggulan UKM adalah kemampuannya dalam mengolah potensi lokal menjadi produk bernilai ekonomi. Banyak daerah yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. UKM dapat mengolah hasil pertanian, perikanan, atau warisan budaya menjadi produk khas daerah yang memiliki pasar tersendiri. Penelitian oleh Suyatno dan Suryani (2022) menunjukkan bahwa pengembangan potensi lokal melalui UKM dapat memperkuat identitas ekonomi daerah dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Suyatno & Suryani, 2022).

### **6. Peran Inkubator Bisnis dan Kolaborasi Multi Pihak**

Dalam rangka memperkuat UKM, kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dunia usaha, dan masyarakat sipil sangat diperlukan. Salah satu bentuk dukungan yang mulai berkembang adalah inkubator bisnis, yang berperan memberikan pelatihan, pendampingan, hingga fasilitasi akses pasar dan modal. Mirza dan Ramadhan (2023) menyoroti pentingnya kolaborasi lintas sektor yang mampu menciptakan ekosistem kewirausahaan yang sehat dan terintegrasi (Ramadhan & Dede, 2023).

## **7. Penguatan UKM untuk Pembangunan Berkelanjutan**

UKM memiliki posisi strategis dalam menciptakan pemerataan ekonomi. Jika dikelola dengan baik dan diberdayakan secara berkelanjutan, UKM dapat menjadi pilar pembangunan yang tidak hanya bersifat ekonomi, tetapi juga sosial. UKM mampu mengurangi ketimpangan antarwilayah, mengurangi angka pengangguran, serta memperkuat ekonomi keluarga. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi daerah tidak bisa dilepaskan dari upaya penguatan sektor UKM dan pemberdayaan kewirausahaan yang berbasis potensi lokal.

Di samping aspek-aspek yang telah dibahas, penting pula untuk melihat bagaimana kebijakan pemerintah berpengaruh terhadap iklim usaha UKM. Regulasi yang berpihak, insentif fiskal, kemudahan perizinan, serta akses terhadap program pelatihan dan pendampingan sangat menentukan keberhasilan UKM dalam bertahan dan berkembang. Dalam beberapa studi, diperlihatkan bahwa UKM yang terlibat dalam program pelatihan kewirausahaan cenderung memiliki daya saing lebih baik dibandingkan yang tidak mendapatkan intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan UKM tidak cukup hanya dengan modal dan pasar, tetapi juga membutuhkan intervensi kebijakan yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Di sisi lain, tantangan global seperti perubahan iklim, krisis pangan, dan fluktuasi ekonomi dunia juga mulai memengaruhi pola usaha UKM di tingkat lokal. Banyak pelaku UKM kini harus lebih adaptif terhadap perubahan tren konsumen dan tuntutan pasar yang lebih berorientasi pada produk berkelanjutan dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, UKM perlu diarahkan untuk tidak hanya bertahan secara ekonomi, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan yang berwawasan lingkungan dan sosial. Dengan pendekatan tersebut, peran UKM sebagai pilar kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi lokal dapat benar-benar menghasilkan dampak yang holistik dan berjangka panjang.

## **KESIMPULAN**

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki posisi yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi lokal. Keberadaan UKM tidak hanya mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan. Lebih dari itu, UKM menjadi ruang ekspresi bagi semangat kewirausahaan masyarakat, khususnya dalam menggali potensi lokal dan menjadikannya sebagai kekuatan ekonomi daerah. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan seperti keterbatasan akses

pembiayaan, minimnya literasi manajerial, serta rendahnya adopsi teknologi, UKM tetap menunjukkan ketangguhan dan kemampuan bertahan dalam berbagai kondisi. Oleh sebab itu, diperlukan dukungan kebijakan yang berpihak, pendampingan yang berkelanjutan, serta kemitraan strategis lintas sektor. Penguatan UKM sebagai pilar kewirausahaan perlu diarahkan pada upaya sistematis dan terintegrasi agar sektor ini mampu tumbuh, naik kelas, dan berkontribusi secara nyata terhadap pembangunan ekonomi lokal yang inklusif, berkelanjutan, dan mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Desak ayu sriary bhegawati, pande ketut ribek, yenny verawati. (2022). PEMBANGUNAN EKONOMI DI INDONESIA MELALUI PERAN KEWIRAUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 21–26.
- Gustika, S., & Susena, K. C. (2022). Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Sn-Emba) Ke-1 Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen Penyerapan*, 101–108.
- Heldy Nono, R. (2024). PERAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENGGERAKAN INOVASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI. *JURNAL STIE KARYA; AKUNTANSI DAN MANAJEMEN*, 1(2), 1–6.
- Liwaul, L. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Melalui Kewirausahaan Lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 4(2), 104–123. <https://doi.org/10.52423/jkps.v4i2.15>
- Putri Safa Aulia Lubis, & Sefianza Suhana Sinaga. (2024). Inovasi Teknologi dan Transformasi Ekonomi: Peran Kewirausahaan dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 281–290. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i1.1792>
- Ramadhan, S., & Dede, M. (2023). Menggalang Kerjasama Kewirausahaan Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 121–128. <https://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/article/view/125%0Ahttps://ejournal.stia-lk-dumai.ac.id/index.php/pesat/article/download/125/95>
- Suarna, I. F., Marhamah, M., & Nurhalijah, I. S. (2023). Peran Kewirausahaan Dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM Melalui E-Commerce Di Desa Bojong Kalapa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 850–863.
- Suyatno, S., & Suryani, D. A. (2022). Pengembangan Potensi UMKM Berbasis lokal dalam Mendorong Perekonomian di Desa Girikerto,. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 108–118. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i2.16821>